BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

A. Informasi Klien atau Keluarga

Pengkajian pada ibu “SR” dilakukan pada tanggal 26 Desember 2019 menggunakan pendekatan studi wawancara dan studi dokumentasi.

Adapun informasi yang diperoleh sebagai berikut:

1. Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: Ibu “SR”	Bp “WW”
Umur	: 32 tahun	34 tahun
Agama	: Islam	Islam
Suku Bangsa	: Jawa	Jawa
Pendidikan	: SMA	SMA
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga	Swasta
Penghasilan	: Tidak ada	±Rp. 3.000.000/bulan
Alamat	: Jl. Maruti RT.07 Kampung Jawa, Wanasari, Denpasar Utara	
No Telp/HP	: 089700573xxx	089700573xxx

Jaminan kesehatan : BPJS Kelas II

2. Riwayat menstruasi

Ibu menstruasi pertama kali umur 14 tahun, siklus haid teratur yaitu 28 hari, jumlah darah selama satu hari 2-3 kali ganti pembalut, lama haid 3-4 hari. Saat haid ibu tidak mengalami nyeri pada perut. Ibu mengatakan hari pertama haid terakhir tanggal 6-6-2019, tafsiran persalinan 13-3-2020.

3. Riwayat perkawinan

Ibu menikah satu kali secara sah. Lama perkawinan ibu dan suami yaitu 13 tahun

4. Riwayat kehamilan dan persalinan sebelumnya

Tabel 2

Riwayat Kehamilan dan Persalinan Sebelumnya

Usia anak	**Jenis kelamin**	**Lahir**	**Tempat**	**BB**	**ASI ekslusif**	**Keadaan sekarang**
Pertama 12 tahun	Perempuan	Spontan	PMB	4000 gram	Ya	Sehat
Kedua 6 tahun	Laki-laki	Spontan	PMB	3800 gram	Ya	Sehat

5. Riwayat hamil ini

Ibu memeriksakan kandungannya sebanyak 3 kali di bidan, satu kali di puskesmas III Denpasar Utara dan dua kali di dokter spesialis kandungan.Ibu mengatakan Hari Pertama Haid Terkhir (HPHT) pada tanggal 6 Juni 2019 dan Tafsiran persalinan pada tangal 13 Maret 2020. Keluhan yang dialami ibu pada trimester I yaitu mual namun tidak sampai mengganggu aktivitas ibu. Pada trimester I dan trimester II ibu tidak mengalami keluhan seperti perdarahan, keluar air dari jalan lahir dan sakit kepala yang berat. Indeks Masa Tubuh (IMT) ibu 29,5 termasuk berat badan berlebih sehingga ibu berisiko obesitas karena IMT ideal adalah 18,5-22,9 dan jika IMT ibu lebih dari 30 ke atas termasuk obesitas. Status imunisasi TT ibu sudah TT5. Hasil pemeriksaan ibu dijabarkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3
Dokumentasi Hasil Pemeriksaan Antenatal Ibu "SR" berdasarkan Buku KIA 2019 - 2020

No	Tanggal/ Tempat	Keluhan	UK	Hasil Pemeriksaan	Terapi yang diberikan
1	30-8-2019 Dokter "T" SP.OG	Tidak ada keluhan	12 minggu 1 hari	BB:72,5 kg TD:118/76mmHg Hasil USG: EDC: 15-3-2020 Janin tunggal	KIE tanda bahaya kehamilan SF 1x250mg 30 tablet
2	29-9-2019 PMB "KA"	Tidak ada keluhan	16 minggu 3 hari	BB:71 kg TD:110/70mmHg TB:156cm Lila:32cm TFU:3 jari di atas simpisis DJJ:140x/menit	KIE tanda bahaya kehamilan SF 1x250mg 30 tablet Asam Folat 1x250mcg 20 tablet
3	25-10-2019 PMB"KA"	Tidak ada keluhan	20 minggu 1 hari	BB;75 kg TD:115/70mmHg TFU:3 jari di bawah pusat DJJ:145x/menit	SF 1x250mg 30 tablet Asam Folat 1x250mcg 10 tablet
4	20-11-2019 Puskesmas III Denpasar Utara	Ibu mengeluh sakit pinggang	23 minggu 6 hari	BB:79kg TD:100/60mmHg TFU:sepusat DJJ:140x/menit PPIA: NR HBSAg: NR Sifilis: NR Protein:- Reduksi:- Golda; B	KIE tanda bahaya kehamilan Terapi lanjut

No	Tanggal/ Tempat	Keluhan	UK	Hasil Pemeriksaan	Terapi yang diberikan
5	2-12-2019 Dokter "T" SP.OG	Tidak ada keluhan	25 minggu 4 hari	BB:79kg TD:110/70mmHg DJJ:150x/menit Hasil USG: EDC: 15-3-2020 Janin tunggal Amnion cukup	KIE tanda bahaya kehamilan Kalsium 1x500mg 30 tablet
6	16-1-2020 PMB "S"	Tidak ada keluhan	32 minggu	BB:78kg TD:100/70mmHg TFU: Pertengahan pusat px DJJ:142x/menit Hb: 11,9 g/dL	KIE tanda bahaya kehamilan KIE pola nutrisi SF 1x250mg 30 tablet

6. Perilaku yang membahayakan kehamilan

Ibu mengatakan tidak ada perilaku yang membahayakan kehamilan seperti minum jamu, minum minuman keras, kontak dengan binatang yang dapat membahayakan kehamilan, dan melakukan aktivitas yang berat seperti mengangkat benda berat.

7. Riwayat penyakit yang pernah diderita ibu/riwayat operasi

Ibu mengatakan tidak pernah teridentifikasi menderita penyakit apapun, keluarga ibu tidak ada riwayat penyakit keturunan yang mungkin diderita ibu.

8. Riwayat ginekologi

Ibu mengatakan tidak pernah menderita penyakit kandungan seperti infertilitas, servisitis kronis, endometriosis, myoma, polip serviks, kanker kandungan, perkosaan dan lain-lain.

9. Riwayat kontrasepsi

Ibu mengatakan setelah melahirkan anak kedua ibu menggunakan KB suntik 3 bulan. Lama pemakaian 1 tahun karena ibu ingin memiliki anak.

10. Data bio, psikososial, dan spiritual

Ibu tidak memiliki keluhan saat bernafas sebelum dan selama kehamilan. Pola makan selama kehamilan yaitu tiga kali sehari porsi sedang dengan menu nasi, sayur, lauk dan diselingi dengan makan buah dan roti kering. Pola minum sehari delapan sampai sepuluh gelas per hari dengan jenis air putih. Pola eliminasi buang air kecil empat sampai lima kali per hari dengan warna jernih, buang air besar satu kali per hari dengan konsistensi lembek. Pola istirahat ibu tidur siang satu jam dan tidur malam tujuh jam. Pola aktivitas ibu bisa beraktivitas dengan baik tanpa menganggu kehamilannya. Psikologis penerimaan ibu terhadap kehamilan ini adalah diterima dan direncanakan serta mendapat dukungan dari suami, orang tua, mertua dan keluarga lain. Sosial ibu tidak mempunyai masalah dalam lingkungan keluarga atau masyarakat. Spriritual ibu dan keluarga bisa melakukan persembahyangan dengan baik tanpa adanya pantangan.

11. Data Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)

Ibu “SR” umur 32 tahun mengatakan sudah mempersiapkan perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi yaitu, ibu sudah mengetahui tafsiran persalinan tanggal 13-3-2020, penolong persalinan dokter kandungan, tempat persalinan di rumah sakit swasta, pendampig persalinan yaitu suami, transportasi yang digunakan adalah motor, calon pendonor darah adalah ibu kandung atau saudara dari ibu”SR”.

12. Pengetahuan ibu

Ibu mengatakan sudah mengetahui tanda bahaya trimester III, Ibu belum mengetahui cara mengatasi ketidaknyamanan pada nyeri pinggang. Ibu belum mengetahui risiko terjadinya obesitas.

B. Diagnosis Kebidanan dan Rumusan Masalah

Berdasarkan data yang diuraikan, dapat dirumuskan diagnosis kebidanan pada kasus ini adalah ibu "SR" umur 32 tahun G3P2002 umur kehamilan 29 minggu tunggal hidup intrauterine, dengan masalah yaitu:

1. Ibu belum mengetahui cara mengatasi ketidaknyamanan pada nyeri pinggang.
2. Ibu belum mengetahui risiko terjadinya obesitas.

C. Jadwal Pengumpulan Data/Kegiatan Pada Kasus

Dalam laporan kasus ini, penulis melakukan beberapa kegiatan yang dimulai dari bulan Januari 2020 sampai bulan Mei 2020 yang dimulai dari kegiatan penyusunan proposal, konsultasi proposal, dilanjutkan dengan pelaksanaan seminar proposal dan perbaikan proposal. Setelah mendapatkan ijin, penulis memberikan asuhan pada ibu "SR" selama kehamilan trimester III sampai 42 hari masa nifas yang diikuti dengan analisa dan pembahasan laporan, sehingga di bulan Mei 2020 dapat dilaksanakan seminar hasil laporan kasus serta dilakukan perbaikan. Hasil asuhan yang diberikan sebagai berikut:

Tabel 4

Hasil Asuhan Pada Ibu "SR" dari Usia Kehamilan

29 Minggu sampai 42 Hari Masa Nifas

No	Tanggal kunjungan	Asuhan yang diberikan
1	Tanggal 03 Maret 2020. Memberikan asuhan kehamilan pada usia kehamilan 38 minggu 5 hari.	1. Memberi KIE cara mengatasi nyeri di bagian simpisis yang ibu rasakan. 2. Memberi KIE pemberian nutrisi pada ibu hamil trimester III 3. Memberi KIE kepada ibu tentang tanda bahaya pada kehamilan. 4. Memfasilitasi ibu dalam melakukan pemeriksaan kehamilan. 5. Memfasilitasi ibu dalam melakukan pemeriksaan USG.
2	Tanggal 17 Maret 2020. Memberikan asuhan kehamilan pada usia kehamilan 40 minggu 5 hari.	1. Memfasilitasi ibu ke tempat bersalinnya 2. Memberikan ibu support selama proses persalinan. 3. Memberikan asuhan sayang ibu. 4. Membimbing ibu melakukan teknik relaksasi. 5. Memantau kemajuan persalinan ibu, kenyamanan dan kesejahteraan janin. 6. Membantu pemenuhan nutrisi ibu. 7. Dilakukan tindakan *section caesarea* (SC) pada tanggal 18 Maret 2020 pukul : 04.21 wita di RS"BR"

No	Tanggal kunjungan	Asuhan yang diberikan
3	Tanggal 18 Maret – 21 Maret 2020 Memberikan asuhan kebidanan 6 jam sampai 3 hari (KF-1)	1. Membimbing ibu mobilisasi. 2. Memberikan KIE tentang tanda bahaya masa nifas. 3. Membantu ibu menyusui bayi dengan teknik yang benar. 4. Melakukan pemeriksaan TTV,TRIAS nifas dan pijat oktitosin pada ibu. 5. Memberikan KIE mengenai pemenuhan kebutuhan nutrisi dan istirahat bagi ibu nifas dan menyusui. 6. Memberikan KIE mengenai perawatan diri/personal hygiene.
4	Tanggal 15 April 2020. Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas 4 sampai 28 hari (KF-2)	1. Melakukan pemeriksaan TTV dan TRIAS nifas. 2. Menganjurkan ibu untuk berjalan-jalan disekitar rumah agar perut tidak terasa kaku. 3. Mengingatkan ibu untuk tetap menjaga kebersihan diri. 4. Mengajarkan ibu senam nifas dan memberikan KIE manfaat senam nifas. 5. Mengajarkan ibu senam kegel dan memberikan KIE manfaat senam kegel.
5	Tanggal 29 April 2020. Memberikan asuhan kebidanan ibu nifas 29 sampai 42 hari (KF-3)	1. Memantau trias nifas 2. Memfasilitasi ibu dalam menggunakan KB 3. Mengingatkan ibu untuk tetap menjaga kebersihan diri. 4. Memberikan asuhan pada bayi.

No	Tanggal kunjungan	Asuhan yang diberikan
6	Tanggal 18 Maret 2020. Asuhan Kebidanan BBL sampai Bayi Umur 42 Hari.	Memberikan asuhan BBL dan KN 1 (6-48 jam) 1. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayi secara *on demand* dan memberikan ASI secara Eksklusif. 2. Memberikan KIE untuk tetap menjaga kehangatan bayi. 3. Memberikan KIE mengenai tanda-tanda bahaya pada bayi baru lahir.
	Tanggal 21 Maret 2020	Memberikan asuhan KN 2 (3-7 hari) 1. Melakukan pemantauan TTV. 2. Membatu ibu untuk memijat dan memandikan bayi. 3. Mengingatkan ibu untuk selalu menjaga kehangatan bayi.
	Tanggal 15 April 2020	Memberikan asuhan KN 3 (7-28 hari) 1. Melakukan pemantauan TTV. 2. Mengingatkan ibu untuk imunisasi anaknya. 3. Mengingatkan ibu untuk tetap menjaga kehangatan bayinya.
	Tanggal 29 April 2020	Memberikan asuhan bayi umur 42 hari. 1. Melakukan pemantauan TTV. 2. Mengingatkan ibu kembali mengenai perawatan bayi sehari-hari. 3. Mengingatkan kembali ibu mengenai tanda bayi sakit.